

Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Dengan Perilaku Belajar Sebagai Variabel Moderasi Di PTN Dan PTS Kota Bengkulu

Pedi Riswandi¹⁾ Idham Lakoni²⁾

Fakultas Ekonomi, Universitas Prof. Dr. Hazairin Bengkulu, Indonesia

Email : pedi.riswandi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini didasari untuk mengetahui menguji secara empiris kecerdasan (emosional, spritual dan intelektual) terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi dengan perilaku belajar sebagai variabel moderasi. Metode penelitian ini adalah metode survey dengan kuisisioner yang merupakan suatu penelitian yang mengambil sampel 78 mahasiswa di Perguruan Tinggi Baik Negeri dan Swasta yang ada di Kota Bengkulu sebagai alat pengumpul data yang pokok. Alat uji yang digunakan untuk hipotesis adalah uji regresi logistik dan kemudian hasil uji tersebut di interpretasikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang mendasar bagi Perguruan Tinggi dalam rangka meningkatkan tingkat pemahaman mahasiswa fakultas ekonomi. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi dan pengaruh belajar berpengaruh signifikan sebagai variabel moderasi.

Kata Kunci: *Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual, Kecerdasan Intelektual , Perilaku Belajar dan Tingkat Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi*

Abstract

This research is constituted to investigate the effect of emotional intelligence, spiritual intelligence and intellect to the understanding of introductory accounting courses to study behavior as a moderating variable. This research method is survey by questionnaire is a research taking samples of 78 students in Universities and Colleges as a means of collecting basic data. Test equipment used to test the hypothesis is logistic regression and then the test results be interpreted. This research is expected to contribute fundamental knowledge for Higher Education in order to improve the level of understanding of students of economic faculties. The results using multiple regression analysis showed emotional intelligence and spiritual intelligence significantly influence the level of understanding of introductory accounting courses and learning influence significant influence as a moderating variable.

Keywords: *Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Intellectual Intelligence, Behavioral Learning and Comprehension Level Accounting Courses*

Pendahuluan

Mata kuliah akuntansi diperkenalkan dan diperdalam lagi pada saat mahasiswa resmi terdaftar di Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta dengan tujuan nantinya dapat menjadi akuntan yang ahli dibidangnya. Perguruan tinggi merupakan tempat yang mahasiswa memperoleh seluk beluk mengenai akuntansi disesuaikan dengan kurikulum setiap perguruan tinggi dengan harapan nantinya dapat menjadi akuntan profesional dengan syarat sistem pendidikan yang ditawarkan selalu sesuai dengan tuntutan dunia kerja. "Ini merupakan kekhawatiran dunia industri adanya ketidakkonsistennya hasil lulusannya dikarenakan ketidakmampuan perguruan tinggi menjadikan mahasiswa tersebut paham dan menguasai akuntansi ditambah lagi kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual yang dimiliki juga rendah" (Sundem, 1993 dalam Nuraini, 2007).

"Prestasi belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh bagaimana mengelola kecerdasan emosional yang meliputi Kecerdasan emosional mahasiswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat bagaimana kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan perasaannya, sebagai motivator bagi dirinya, kuat menghadapi ujian apapun selama menuntut ilmu, memiliki jiwa sosial dan empati yang tinggi dengan lingkungan sekitarnya dan dapat menjadi team work yang baik terhadap temannya. Kecerdasan ini yang mendukung mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya." (Nugroho, 2004 dalam Ananto 2010).

Menurut (Nugroho, 2004 dalam Ananto 2010) "kecerdasan emosional tanpa menyeimbangkan sisi spritual akan menghasilkan generasi yang putus asa, depresi, suka tawuran bahkan menggunakan obat terlarang, sehingga banyak mahasiswa yang kurang menyadari tugasnya sebagai seorang mahasiswa yaitu tugas belajar. Penurunan kecerdasan yang dilihat dari spritual akan berdampak mahasiswa menjadi kurang semangat untuk belajar dan sulit berkonsentrasi, sehingga mahasiswa akan sulit untuk memahami sebuah mata kuliah".

Selain kecerdasan meliputi emosional, spritual dan intelektual ternyata ada faktor lain memberikan pengaruh terhadap prestasi selama menjadi mahasiswa yaitu perilaku belajar. Perilaku belajar dapat dilihat kepandaian mahasiswa dalam membagi waktu untuk belajar atau kegiatan penunjang lainnya. Dengan semakin baik mahasiswa dalam membagi waktu maka semakin baik perilaku belajar dan mahasiswa memiliki rasa tanggungjawab.

Tanggung jawab seorang mahasiswa bisa dilihat adanya motivasi dan disiplin yang kuat dalam dirinya guna menjadi mahasiswa yang memiliki nilai tambah. Semakin disiplin tinggi maka akan berpengaruh pada pencapaian hasil kerjanya. Akuntansi merupakan dasar utama dalam ilmu akuntansi sehingga semua mahasiswa Fakultas Ekonomi pada tahun kedua diwajibkan bidang ilmu studi yang menggunakan penalaran

yang membutuhkan logika dan analisis. Akuntansi merupakan dasar utama dalam ilmu akuntansi. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ketiga kecerdasan (emosional, spritual dan intelektual) terhadap tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi dengan perilaku belajar sebagai variabel moderasi. Sehingga nantinya hasil penelitian ini bisa dijadikan rekomendasi bagi PTN dan PTS di Kota Bengkulu kepada mahasiswanya agar bisa bermanfaat baik di dunia kerja maupun di lingkungan masyarakatnya.

Hipotesis.

Kecerdasan emosional adalah penentu keberhasilan masa depan seseorang. Kecerdasan spritual adalah hubungan antara manusia dengan penciptanya lebih cenderung terkait dengan pencerahan jiwa. Kecerdasan intelektual adalah cerdas, berakal dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan. Penelitian yang telah dilakukan Khaerani dan Agung (2014) dan Dwijayanti (2009) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spritual dan kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan emosional, kecerdasan spritual dan kecerdasan intelektual yang tinggi maka akan mendorong orang tersebut untuk terus belajar dan memahami akuntansi sehingga dapat meningkatkan pemahaman mata kuliah akuntansi. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Diduga kecerdasan emosional, kecerdasan spritual dan kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Kristanti dan Mispianiti (2017) menemukan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spritual, kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kecerdasan emosional, kecerdasan spritual, kecerdasan intelektual dan perilaku belajar akan semakin baik seseorang dalam memahami mata kuliah yang berhubungan dengan akuntansi sehingga hal ini memudahkan seseorang dalam menghadapi dunia kerja yang semakin hari semakin kompleks ditunjang dengan teknologi yang semakin canggih pula. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H2 : Diduga kecerdasan emosional, kecerdasan spritual, kecerdasan intelektual dan perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi.
- H3 : Diduga kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi dengan perilaku belajar sebagai variabel moderasi

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Survey merupakan Penelitian menggunakan kuesioner yang berasal dari sampel penelitian Singarimbun (2011:15). Kuesioner yang akan diberikan pada mahasiswa dan mahasiswi akuntansi di Universitas Bengkulu (UNIB), Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB), Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH (UNIHAZ) dan Universitas Dehasen (UNIVED). Dalam kuesioner tersebut terdiri beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kecerdasan emosional, kecerdasan spritual, kecerdasan intelektual dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi. Kecerdasan emosional meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan kemampuan sosial. Kecerdasan spritual, meliputi kemampuan bersikap fleksibel, kesadaran diri yang tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, berpandangan holistik dan kecendrungan bertanya. Kecerdasan intelektual meliputi kemampuan untuk memecahkan masalah, intelegensi verbal dan intelegensi praktis. Perilaku belajar yang meliputi kebiasaan mengikuti pembelajaran, kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan, kebiasaan dalam menghadapi ujian. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner akan dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan mendatangi langsung responden dan model pertanyaan tertutup yaitu dengan cara responden diberikan pilihan alternatif jawaban atas pertanyaan yang terdapat dikuesioner tersebut. Pilihan jawaban menggunakan skala likert yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), RR (ragu-ragu), TS (Tidak Setuju) dan STS (sangat tidak setuju)

Populasi dan Sampel.

“Populasi merupakan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh sekelompok orang, atau berdasarkan kejadian” (Sugiyono, 2009:117). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi PTN dan PTS di kota Bengkulu. “Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi” (Sugiyono, 2009:118). Metode yang dipakai untuk penarikan sampel adalah secara acak (*random sampling*). Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

Tabel 1
Jumlah Populasi dan Sampel

No	Nama Perguruan Tinggi	Populasi	Sampel
1	Universitas Bengkulu	90 Orang	21
2	Universitas Muhammadiyah Bengkulu	115 Orang	27
3	Universitas Dehasen	70 Orang	17
4	Universitas Prof. DR. Hazairin SH.	55 Orang	13
	Jumlah	330 Orang	78 rang

Sumber : Data Primer Diolah

Pengukuran Variabel

1. Kecerdasan Emosional (X1) adalah kemampuan lebih memiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan serta mengatur keadaan jiwa (Goleman, 2003).
2. Kecerdasan Spiritual (X2) adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai dan kesadaran yang dimiliki sejak manusia berankan dewasa dengan makna, selalu mendengarkan hati nuraninya dan tak pernah merasa sia-sia.
3. Kecerdasan Intelektual (X3) adalah kemampuan berpikir individu secara rasional, menganalisis dan menentukan hubungan sebab akibat, berpikir secara abstrak, menggunakan bahasa dan menjalankan kegiatan atau pekerjaan yang berkaitan dengan aktifitas mental dan berhubungan dengan kemampuan belajar.

4. Perilaku Belajar (X4) adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang secara otomatis atau spontan sehingga menjadi kebiasaan yang bisa meningkatkan ide dan kreatifitas dalam kesehariannya.
5. Pemahaman akuntansi (Y) adalah kemampuan individu dalam memahami dan menganalisis semua mata kuliah yang berhubungan dengan akuntansi sehingga dapat diaplikasikan ke dunia kerja. Pemahaman akuntansi dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi variabel dummy, dengan melihat nilai pengantar akuntansi yang telah didapat masing-masing mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan regresi linier berganda dikarenakan variabel yang digunakan lebih dari satu. Agar hasilnya bisa diinterpretasikan dalam bentuk angka digunakan alat bantu statistik yaitu SPSS (*Statiscal Package for Social Science*). Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan antara Kecerdasan emosional, spritual, intelektual dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi dengan variabel-variabel independennya. Persamaan regresinya dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Log (P/1-p)} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

$$\text{Log (P/1-p)} = \alpha + b_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon \dots\dots\dots(2)$$

$$\text{Log (P/1-p)} = \alpha + \beta_1 X_1 * X_4 + \beta_2 X_2 * X_4 + \beta_3 X_3 * X_4 \varepsilon \dots\dots\dots(3)$$

Regresi Variabel Dummy

Dalam penelitian ini variabel dependen (pemahaman mata kuliah akuntansi) menggunakan variabel dummy yaitu jika nilai ketercapaian responden A, B, atau C maka dikatagorikan dengan angka 1 (satu) yang berarti lulus dan jika nilai ketercapaian responden D atau E maka dikatagorikan dengan angka 0 (nol) berarti tidak lulus.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan regresi logistik menurut Ghozali (2013:72), meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Model Regresi dikatakan layak

Regresi logistik dikatakan layak untuk dilakukan pengujian berikutnya jika nilai *Goodness of fit test* dilihat dari nilai *Chi Square* yang terdapat pada uji Homser and Lemeshow dengan syarat nilai probabilitasnya di atas 0,5.

2. Menilai Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Pengujian berikut yang dapat dilakukan setelah model dalam penelitian dikatakan layak adalah melakukan perbandingan nilai antara $-2 \log \text{likelihood}$ (2LL) pada awal (*Block Number = 0*) dengan nilai $-2 \log \text{likelihood}$ (-2LL) pada akhir (*Blok Number = 1*). Perbandingan ini dalam regresi logistik dikenal dengan nama *overall model fit* (menilai keseluruhan model). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan -2LL akhir maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian yang dihipotesiskan adalah fit dengan data (Ghozali, 2013:82).

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendatangi para responden secara langsung untuk menyerahkan kuesioner pada seluruh Mahasiswa Jurusan Akuntansi di PTN dan PTS yang ada di Propinsi Bengkulu. Kuesioner yang didistribusikan sebanyak 78 kuesioner, namun dari 78 kuesioner yang disebar ternyata hanya 75 kuesioner yang kembali. Jadi *response rate* responden dalam penelitian ini sebesar 75 % yang dapat diolah menjadi data penelitian, sedangkan sisanya sebanyak 3 kuesioner atau sebesar 25% tidak dapat diolah dikarenakan pengisian jawaban pada kuesioner tidak lengkap dan terdapat jawaban yang kosong pada item pertanyaan. Secara jelas dapat dilihat pada Tabel:

Tabel 2
Data Responden Rate

Jumlah Kuesioner yang didistribusikan	78 Kuesioner	100 %
Kuesioner yang kembali	75 Kuesioner	75 %
Kuesioner yang tidak dapat diolah	3 Kuesioner	25 %
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian.	75 Kuesioner	75 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Hasil Penelitian

Dari hasil analisis regresi logistik yang telah dilakukan maka dapat disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Logistik

Variabel	Hasil Pengujian	Block Number = 0 -2 Log Likelihood	Block Number = 1-2 Log Likelihood	Kesimpulan
Hipotesis Pertama				
Kecerdasan_Emosional	0.013	68,314	65,847	Diterima
Kecerdasan_Spritual	0.003			Diterima
Kecerdasan_Intelektual	0.021			Diterima
Chi -Square	0.816			
Hipotesis Kedua				
Kecerdasan_Emosional	0.020	75,060	62,969	Diterima
Kecerdasan_Spritual	0.011			Diterima
Kecerdasan_Intelektual	0.024			Diterima
Perilaku Belajar	0.007			Diterima
Chi -Square	0.929			
Hipotesis Ketiga				
Kecerdasan_Emosional * Perilaku Belajar	0.017	75,060	63,289	Diterima
Kecerdasan_Spritual* Perilaku Belajar	0.010			Diterima
Kecerdasan_Intelektual * Perilaku Belajar	0.016			Diterima
Chi-Square	0.952			

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Pembahasan

Langkah pertama yang dilakukan dalam regresi logistik dengan menguji *Lemeshow goodness of fit* berdasarkan nilai chi square untuk masing-masing hipotesis. Nilai chi-square untuk masing-masing persamaan adalah 0.816, 0.929 dan 0.952. Ketiga nilai chi-square tersebut di atas 0.05 diartikan bahwa model regresi ini layak dipakai pada analisa berikutnya. Untuk hipotesis pertama dilihat bahwa -2LL awal sebesar 75.060 dan -2LL akhir menunjukkan 68,314, ini mengindikasikan model untuk hipotesis pertama dikatakan baik karena adanya penurunan nilai dari 75.060 menjadi 68.314.

hipotesis kedua juga dikatakan baik dikarenakan adanya penurunan nilai pada -2LL awal sebesar 75.060 dengan -2LL akhir sebesar 62.969. Hipotesis ketiga juga disimpulkan modelnya juga baik adanya penurunan nilai -2LL awal sebesar 75.060 menjadi 63.289 pada nilai -2LL akhir. Dari ketiga hipotesis tersebut dapat diartikan bahwa model ini secara keseluruhan bisa dikatakan baik atau sesuai data yang merupakan syarat dilakukan sebelum menjawab variabel tersebut memiliki pengaruh atau tidak.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan alat bantu SPSS yang telah dijelaskan pada pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan: Hipotesis pertama kecerdasan emosional kecerdasan spritual dan kecerdasan intelektual mahasiswa bisa dijadikan variabel dalam tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi. Hipotesis kedua kecerdasan emosional kecerdasan spritual dan kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi dengan menambahkan variabel perilaku belajar sebagai variabel independennya. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional kecerdasan spritual dan kecerdasan intelektual kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual serta perilaku belajar mahasiswa bisa dijadikan variabel dalam tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi. Hipotesis ketiga kecerdasan emosional kecerdasan spritual dan kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi dengan menambahkan variabel perilaku belajar sebagai variabel moderasi. Hasilnya dengan perilaku belajar sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi kecerdasan intelektual mahasiswa, karena semakin bagus perilaku belajar yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan meningkatkan kecerdasan intelektual Hal ini menunjukkan perilaku belajar bisa dijadikan variabel dalam tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi

Saran

Bagi Mahasiswa dapat meningkatkan kecerdasan emosional kecerdasan spritual dan kecerdasan intelektual kecerdasan emosional, kecerdasan spritual terhadap tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi dilakukan pengenalan emosi dengan baik dan dimotivasi sehingga munculnya kepedulian dan menjalin hubungan baik dengan orang lain, bersikap fleksible, dapat menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, adanya rasa untuk tidak membuat orang lain rugi dan mampu menghadapi dan melewati rasa sakit dan lain-lain yang dapat menunjang kegiatan belajarnya. Bagi Mahasiswa dapat meningkatkan kecerdasan emosional kecerdasan spritual dan kecerdasan intelektual dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi dengan cara dilakukan secara berulang-ulang dan belajar mata kuliah akuntansi tidak dirasakan sebagai beban melainkan sebagai kebutuhan di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Bengkulu, sehingga dengan demikian timbul rasa cinta terhadap mata kuliah tersebut. Bagi Fakultas Ekonomi hendaknya memperbanyak buku yang berhubungan dengan akuntansi sesuai dengan kemajuan teknologi. Untuk penelitian selanjutnya menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, seperti gaya mengajar dosen sehingga penelitian dapat digeneralisasi.

Daftar Pustaka

- Ananto, Hersan. 2008. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tidak Dipublikasikan.
- Dwijayanti. 2009. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. Skripsi Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Goleman, Daniel. 2003. Emotional Intelligence. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hanifah dan Syukriy, Abdullah. 2001. Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi. Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi. Volume 1, No. 3, 63-86.

- Khaerani dan Agung. 2014. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang. Jurnal Maksimum Vol 4 No.1
- Kristanti, Neni dan Mispityanti. 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual Kecerdasan Intelektual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa di STIE Putra Bangsa Kebumen. Jurnal Fokus Bisnis. Vo. 16. No.01 pp. 80-99
- Nuraini, Maya. 2007. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman akuntansi. Jurnal BETA, Gresik
- Singarimbun, Masri. 2011. Metode Penelitian Survai. LP3ES. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta. Bandung.

Lampiran

Kecerdasan Emosional

No	Keterangan	Sts	Ts	Rr	S	Ss
1.	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri					
2.	Saya melakukan introspeksi jika melakukan kesalahan					
3.	Memiliki kemampuan sesuai dengan yang saya miliki					
4.	Emosi dapat saya kendalikan dalam kondisi apapun					
5.	Kritik dan saran dapat saya kelola dengan baik					
6.	Adanya perasaan bahwa teman akan menjatuhkan saya					
7.	Teman yang saya memiliki dari latar belakang yang bervariasi					
8.	Saya tertarik untuk melakukan inovasi					
9.	Saya Tertarik Pada Mata Kuliah Akuntansi Yang Menuntut Saya Memberikan Gagasan Baru					
10.	Bila Saya Menemui Hambatan Dalam Mencapai Tujuan, Saya Akan Beralih Pada Tujuan Lain					
11.	adanya keengganan untuk mengulang mata kuliah yang gagal					
12.	Saya Mudah Menyerah Pada Saat Mengerjakan Tugas Yang Sulit					
13.	Merasa canggung bila bertemu dengan orang baru dan tidak dikenal					
14.	Saya selalu menyampaikan sesuatu yang menarik perhatian orang lain					
15.	Saya selalu dijadikan tempat konsultasi bagi teman-teman yang memiliki masalah					
16.	Saya selalu dapat bergaul dengan siapa saja					
17.	Adanya empati terhadap teman baik pada saat sedih maupun senang					
18.	Saya merasa salah tingkah jika menjadi perhatian pada saat diskusi di kelas					
19.	Saya memiliki kemampuan dalam meyakinkan teman-teman dengan ide yang ditawarkan					
20.	Masalah dapat saya selesaikan untuk menghindari konflik					
21.	Etika selalu menjadi pedoman bagi saya dalam melakukan hubungan dengan orang lain					

22.	Kesulitan menemukan teman yang sesuai untuk mewujudkan tujuan secara bersama					
23.	Saya selalu menciptakan suasana agar diskusi menjadi berwarna					

Kecerdasan Spiritual

No	Keterangan	Sts	Ts	Rr	S	Ss
1.	Saya Dapat Secara Spontan Beradaptasi Dengan Suasana Baru					
2.	Pendapat orang lain dapat saya terima					
3.	Adanya kesadaran dalam diri jika berkumpul dengan teman-teman					
4.	Sebelum melakukan kegiatan selalu sayaawali dengan berdoa					
5.	Cobaan yang diberikan Tuhan ujian keimanan dalam kehidupan					
6.	Saya selalu bersikap sabar dalam menghadapi semua masalah					
7.	Saya selalu berfikiran positif dengan masalah yang dihadapi					
8.	Saya selalu menerima dengan ikhlas dengan nilai mata kuliah yang diberikan oleh Dosen					
9.	Saya Sangat Mudah Memaafkan Seseorang Yang Telah Membuat Saya Marah (Sakit Hati)					
10.	Pekerjaan selalu saya kerjakan tanpa mengulur waktu					
11.	Saya selalu menjaga kelestarian lingkungan, alam semesta dan makhluk hidup lainnya.					
12.	Saya belum memiliki prinsip yang menjadi pegangan dalam kehidupan ini					
13.	Saya Meluangkan Waktu Untuk Membantu Orang Lain					
14.	Ada hikmah yang dapat saya ambil dari setiap peristiwa yang dialami					
15.	Saya selalu meluangkan waktu untuk membantu teman					
16.	Saya selalu berimprovisasi dengan hal-hal yang baru					
17.	Saya selalu bertanya jika ada yang tidak dipahami					

Kecerdasan Intelektual

No	Keterangan	Sts	Ts	Rr	S	Ss
1.	Mengenali, menyambung dan merangkai kata adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh					

	saya					
2.	Keputusan yang saya ambil berdasarkan analitis dan kritis					
3	Resiko yang ada mampu saya prediksi sesuai fakta dan akurat					
4.	Pertanyaan yang diberikan langsung saya jawab dengan cepat dan sigap					
5.	Kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyampaikan pendapat yang harus saya miliki					
6.	Selalu mencari solusi terhadap masalah yang rumit dan berhubungan dengan angka					
7.	Masalah-masalah yang baru selalu ingin saya ketahui					
8.	Memiliki kemampuan dalam menempatkan posisi diri dengan melakukan komunikasi secara urut, runtun, teratur dan sistematis					
9.	Keputusan yang saya ambil harus siap dengan konsekuensi yang timbul nanti					
10.	Selalu peduli dengan lingkungan dengan adanya kemampuan non formal dan minat yang saya tunjukkan					

Perilaku Belajar

No	Keterangan	Sts	Ts	Rr	S	Ss
1.	Saya Berusaha Memusatkan Perhatian Pada Materi Yang Diajarkan					
2.	Saya Bekerja Sama Dengan Teman Saat Mengerjakan Tugas					
3	Saya Tidak Mudah Mengantuk Saat Pelajaran dimulai					
4.	Tugas yang diberikan Dosen selalu saya kerjakan tepat waktu.					
5	Selalu aktif di kelas pada saat diskusi					
	Kebiasaan Membaca Buku					
6.	Saya Melakukan Persiapan Bahan Kuliah Sebelum Kuliah Dimulai					
7.	Saya Berusaha Memahami Setiap Buku					
8.	Saya Berusaha Untuk Mengisi Waktu Luang Dengan Membaca					
9	Saya Memberikan Tanda Bagian Penting Pada Setiap Buku Yang Saya Baca					
	Kunjungan Ke Perpustakaan					
10.	Saya Senang Membaca Buku Di Perpustakaan					
11.	Saya Memanfaatkan Waktu Luang Dengan					

	Membaca Buku Di Perpustakaan					
12.	Saya Pergi Ke Perpustakaan Secara Teratur					
13.	Saya Meminjam Buku Setiap Berkunjung Ke Perpustakaan					
	Kebiasaan Menghadapi Ujian					
14.	Saya Belajar Dengan Teratur, Baik Dan Disiplin					
15.	Saya Belajar Hanya Pada Saat Mau Ujian Saja					
16.	Saya Merasa Gugup Dan Bingung Sebelum Ujian					
17.	Pada saat ujian saya berusaha untuk tidak kerjasama dengan teman					

Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi

MATA KULIAH	NILAI				
	A	B	C	D	E
Pengantar Akuntansi					